

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbedaan sosial budaya bergradasi mulai dari perbedaan minimum sampai maksimum, makin besar perbedaan latar belakang budaya, makin besar pula peluang terjadinya hambatan berkomunikasi (Suranto, 2010:30). Hambatan-hambatan dalam komunikasi tersebut terjadi karena adanya ukuran nilai baik-buruk, dan benar-salah yang berbeda. Hal ini menjadi suatu masalah ketika kita mempelajari bahasa asing selain bahasa ibu. Karena perbedaan latar belakang budaya itu membuat pembelajar bahasa asing seringkali membuat kesalahan berbahasa. Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari peromansi bahasa orang dewasa (Tarigan, 1988:141).

Bahasa Jepang sebagai bahasa yang sangat kental dengan nuansa kebudayaannya terutama budaya dalam berkomunikasi sering kali membuat proses komunikasi antara orang asing dan orang Jepang tidak berjalan lancar. Seperti pernyataan dari Suranto (2010) bahwa proses komunikasi sosial budaya jarang berjalan lancar dan tanpa masalah. Hal ini disebabkan karena para pelaku interaksi antar budaya tidak menggunakan bahasa yang sama sehingga muncul kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering kali tidak disadari oleh pelaku interaksi antar budaya.

Di dalam percakapan, bahasa Jepang mempunyai keunikan tersendiri. Keunikan yang dimaksud adalah dalam percakapan bahasa Jepang terdapat kebiasaan pendengar menyahut atau memberi tanggapan pada saat pembicara sedang berbicara. Kebiasaan ini dikenal dengan istilah *aizuchi*. *Aizuchi* adalah tanggapan, respon, atau sisipan ditengah pembicaraan lawan bicara. Sedangkan menurut Horiguchi (1997:42), *aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara.

Ketika mendengarkan seseorang berbicara biasanya orang Jepang selalu merespon pembicaraan lawan bicara dengan kata-kata seperti *Hai, Ee, Un, Uun, Iie, soudesuka, soudesune*, dan lain-lain terhadap apa yang dibicarakan pembicara. Kata-kata seperti tersebut itulah yang disebut *aizuchi*.

Dalam pembelajaran Kaiwa, ungkapan *aizuchi* seperti *sou desu ka* dan *sou desu ne* sering kita temukan bahkan dari mulai tingkat 1. Sepintas penggunaan *sou desu ka* dan *sou desune* terlihat mudah dipahami karena terdapat di dalam percakapan-percakapan yang telah ada di buku pegangan mahasiswa. Tetapi ketika mahasiswa disuruh membuat percakapan sering terdapat kesalahan dalam penggunaan *sou desu ka* dan *sou desu ne*. Kesalahan yang sering ditemui adalah tertukarnya penggunaan *sou desuka* dan *sou desune* sehingga tidak sesuai dengan konteks percakapan. Kesalahan ini jika tidak berhati-hati akan mengakibatkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi terutama ketika berhadapan dengan orang Jepang yang notabene nya sangat menjaga perasaan lawan bicara. Seperti apa yang diungkapkan oleh Paul Ohoiwutun (1996) bahwa salah satu corak budaya

masyarakat Jepang adalah tidak ingin membuat gusar orang lain, tidak ingin mengecewakannya sehingga lawan bicara dapat memahami isi pesan tanpa merasa dilecehkan.

Harus diakui bahwa kerap kali sukar menentukan sifat atau hakikat suatu penyimpangan tanpa mengadakan analisis yang cermat (Tarigan, 1988:143). Oleh karena itu diperlukan sebuah analisis kesalahan untuk menghindari atau memperkecil timbulnya kesalahan dan sebagai bahan evaluasi agar tidak terjadi kesalahan serupa sehingga komunikasi antarbudaya dapat berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dalam peneletian yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan *Aizuchi Sou desu ka* dan *Sou desu ne* Mahasiswa Tingkat 2 Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI .

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jenis kesalahan apa saja yang terjadi dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* pada pembelajaran *kaiwa*?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* pada pembelajaran *kaiwa*?

- 3) Upaya apa yang tepat untuk mengatasi atau mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut?

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalahnya pada;

- 1) Sampel penelitian yang diambil hanya mahasiswa Tingkat 2 JPBJ UPI sebanyak satu kelas secara random
- 2) Penelitian ini hanya menganalisis kesalahan penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan apa saja yang terjadi dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* pada pembelajaran kawai.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* pada pembelajaran kawai.
- 3) Mencari upaya untuk mengatasi atau mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut.

## 2. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang akan menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*.

### 2) Manfaat secara praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengalaman tentang *aizuchi* yang salah satunya adalah penggunaan ungkapan *sou desu ka* dan *sou desu ne*.

#### b. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

Untuk turut serta memberikan informasi terhadap kondisi mahasiswa mengenai pemahaman penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*

#### c. Bagi pengajar bahasa Jepang

Menjadi referensi bagi pengajar bahasa Jepang untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* sehingga dapat mengetahui gambaran kondisi mahasiswanya dan dapat menemukan metode pengajaran yang lebih baik guna mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh mahasiswa dalam penggunaan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* tersebut.

#### d. Bagi Mahasiswa

Untuk mempermudah mahasiswa memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* sehingga bisa

membuat percakapan dalam bahasa Jepang yang sesuai dengan karakteristik bahasa Jepang menggunakan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* dengan tepat sesuai konteks.

#### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan makna dari istilah atau kata yang digunakan dalam penelitian ini, di bawah ini akan diuraikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis Kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian/ penilaian taraf keseriusan kesalahan itu (Tarigan, 1988:68). Dalam analisis kesalahan dibedakan antara kesalahan (error) dan kekeliruan (mistake). Kesalahan (error) disebabkan oleh faktor kompetensi sedangkan kekeliruan (mistake) disebabkan oleh faktor performansi.
2. *Aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara. (Horiguchi, 1997:42)
3. *Sou desu ka* adalah salah satu *aizuchi* yang biasa dipakai dalam percakapan bahasa Jepang yang menunjukkan respon yang menyatakan pengertian terhadap suatu pernyataan yang baru didengar dari lawan bicara. Bisa juga

menunjukkan respon terkejut terhadap sesuatu yang baru didengar dari lawan bicara.

4. *Sou desu ne* adalah salah satu *aizuchi* yang biasa dipakai dalam percakapan bahasa Jepang yang menyatakan respon setuju atau sependapat terhadap suatu pernyataan yang diungkapkan lawan bicara.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi,2009:53). Sifat dari penelitian deskriptif ini adalah menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat penelitian, kemudian dibebaskan.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

- 1) Objek yang dijadikan responden yaitu mahasiswa tingkat 2 jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2011/2012.
- 2) Materi yang akan dianalisis adalah kesalahan dalam penggunaan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*.

#### **b. Sampel**

Sampel diambil secara acak (random) sebanyak satu kelas pada tingkat 2 jurusan Pendidikan Pendidikan Bahasa Jepang UPI

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah hasil tes, angket, dan wawancara mengenai penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* pada mahasiswa tingkat 2 jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dengan instrument yang telah dibuat.

#### b. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, kemudian lanjut dengan tahap berikutnya yaitu analisis data. Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan prosedur yang terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan yang tercantum pada Tarigan (1988:67) yaitu mengumpulkan sampel, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan

### 4. Langkah-langkah Penelitian

Secara garis besar, langkah-langkah penelitian dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap persiapan
  - Membuat Instrumen
  - Melakukan uji coba instrument
  - Menganalisis hasil uji coba instrument
  - Pokok Instrumen

## 2) Tahap Pelaksanaan

- Memberikan angket kepada mahasiswa tingkat 2 yang menjadi sample penelitian tentang penggunaan *Aizuchi Sou desu ka* dan *Sou desu ne*.
- Memberikan test untuk identifikasi kesalahan penggunaan pada *Aizuchi Sou desu ka* dan *Sou desu ne*
- Mengadakan wawancara untuk menganalisis kesalahan yang terjadi

## 3) Tahap analisis / pengumpulan data

- Pengumpulan sampel
- Pengidentifikasian kesalahan
- Penjelasan Kesalahan
- Pengklasifikasian Kesalahan
- Pengevaluasian Kesalahan

## 4) Tahap Pengambilan Kesimpulan

## 5. Anggapan Dasar

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 adalah suatu respon terhadap pernyataan lawan bicara. Dalam penggunaannya ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 mempunyai makna atau fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, jika tidak memahaminya secara benar, maka akan terjadi kebingungan dan menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya.

Menurut anggapan dasar tersebut maka hipotesa yang penulis ambil adalah akan terjadi banyak kesalahan dalam penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうです

か」 dan 「そうですね」 pada mahasiswa tingkat 2 Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

### a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2006:150)

### b. Angket/kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

### c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini bersifat konfirmasi terhadap jawaban responden pada soal tes maupun soal angket.

## 7. Waktu dan Tempat

Karena sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI maka penelitian akan dilakukan di kampus UPI agar memudahkan dalam pengumpulan data dan pemberian instrumen penelitian. Untuk waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pembuatan Proposal	■							
2	Perizinan		■						
3	Persiapan		■						
4	Penelusuran Referensi			■					
5	Pengkajian Referensi			■					
6	Pelaksanaan tes & penyebaran angket				■				
7	Pengumpulan Data				■				
8	Pengolahan Data					■	■		
9	Penyusunan Laporan						■	■	
10	Penyerahan Laporan Penelitian								■

Tabel 1. 1 Waktu kegiatan penelitian

## F. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdapat 5 bab. Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode, dan sistematika penulisan skripsi. Kemudian pada bab II berisi landasan teori. Pada bab ini dijelaskan tentang tinjauan pustaka tentang analisis kesalahan serta *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*, berupa pengertian secara umum serta tinjauan terdahulu. Selanjutnya yaitu bab III yang berisi tentang metodologi penelitian, di dalamnya diuraikan mengenai metode

penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian. Bab selanjutnya yaitu bab IV berupa analisa data dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan tentang analisis kesalahan penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* oleh mahasiswa tingkat II JPBJ FPBS UPI. Kemudian bab terakhir adalah bab V berupa kesimpulan dan saran. Pada bab ini diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, serta saran dalam menentukan tema selanjutnya.

